

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan formal yang paling dasar yang diberikan pada anak, dalam hal ini dilatih untuk dapat menumbuhkan kemampuan intelektualnya sehingga mampu berfikir secara logis. Sains merupakan suatu ilmu pengetahuan alam yang dipelajari di sekolah sebagai satu mata pelajaran pokok yang apabila diajarkan secara efektif dapat berguna bagi kehidupan siswa. Sains merupakan ilmu yang mempelajari tentang alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Sains sangat berperan dalam proses pendidikan dan juga perkembangan teknologi serta pemahaman tentang alam semesta.

Hal yang harus diperhatikan dalam pelajaran Sains di Sekolah Dasar yaitu sains bukan hanya teori akan tetapi dalam setiap bentuk pengajarannya lebih di tekankan pada bukti-bukti, dapat juga dilakukan dengan berbagai pengamatan dan percobaan. Kegiatan pembelajaran disekolah dasar merupakan kegiatan yang paling pokok yang tidak terlepas dari peran guru sebagai tenaga pengajar, sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini mengandung arti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa, dimana guru adalah pemegang peranan utamanya.

Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar. Hamalik (2010:171) menyatakan bahwa “pengajaran yang efektif adalah pengajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri”. Aktivitas siswa merupakan seluruh kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran, baik secara fisik maupun mental.

Berdasarkan hasil pengamatan dan program pengalaman lapangan yang telah dilakukan peneliti pada hari senin, 20 Agustus 2013 proses belajar mengajar di SDN 106833 khususnya tentang pembelajaran IPA di kelas IV, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) proses belajar mengajar hanya berpusat pada guru. Dalam hal ini guru hanya memberikan materi saja tanpa mengikutsertakan siswa dalam pembelajaran, siswa hanya bersikap mengikuti apa yang dikatakan guru. Guru hanya menggunakan cara mengajar yang lama yaitu menggunakan alat peraga gambar seadanya yang terdapat dalam buku paket, dan tidak mencoba mencari dari sumber buku lain, sehingga guru terpaku dengan semua yang terdapat dalam buku paket,
- 2) Rendahnya aktivitas belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas, hal ini ditandai dengan aktivitas siswa selama proses belajar hanya mendengar dan mencatat saja apa yang disampaikan guru, sehingga siswa kurang bersemangat dan tidak serius untuk mengikuti pelajaran, bahkan ada siswa yang tidak peduli dengan apa yang disampaikan guru tersebut,
- 3) Pendekatan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah yang tidak efektif dalam pembelajaran tanpa adanya suatu penerapan inovasi pembelajaran yang baru, akibatnya siswa menjadi bosan, malas dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran IPA.
- 4) Guru kurang dapat menggunakan metode yang sesuai dengan

pelajaran IPA, sehingga siswa kurang memahami materi yang dipelajari. 5) Hal lainnya yaitu kurangnya perhatian guru terhadap siswa yang kurang aktif, akibatnya apabila kelas terlihat ramai, hanya didominasi oleh 2 siswa yang pandai dan aktif saja dan siswa yang kurang pandai terabaikan.

Dengan demikian seharusnya sekolah menjadi tempat bagi siswa untuk mengembangkan potensi sehingga dapat menjadi bekal di masa yang akan datang. Untuk mengatasi kondisi tersebut, maka diperlukan suatu inovasi pembelajaran yang membantu siswa untuk membangun pengetahuannya. Salah satu solusi yang ditawarkan untuk membenahi sistem pendidikan saat ini yaitu diterapkannya metode pembelajaran yang lebih inovatif, sebagai contohnya yaitu penggunaan metode *Group Investigation*. *Group Investigation* adalah pembelajaran yang melibatkan siswa bekerja kelompok secara aktif dan melatih kemandirian untuk membangkitkan semangat serta aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yaitu dengan guru sebagai fasilitator pada proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode *Group Investigation* Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas IV SDN 106833 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2013-2014.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Proses belajar mengajar yang hanya berpusat pada guru.

2. Rendahnya aktivitas belajar siswa pada pelajaran IPA di kelas IV SDN 106833 Tanjung Morawa.
3. Pendekatan pembelajaran dengan metode ceramah yang tidak efektif sehingga siswa menjadi bosan, malas dan jenuh dalam mengikuti pelajaran IPA.
4. Guru kurang dapat menggunakan metode yang sesuai dengan pelajaran IPA.
5. Kurangnya perhatian guru terhadap siswa yang kurang aktif saat pelajaran berlangsung di dalam kelas.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, agar peneliti lebih jelas dan terarah maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode *Group Investigation* pada Mata Pelajaran IPA Materi Pokok Gaya di Kelas IV SDN 106833 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2013-2014”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah dengan menggunakan metode *Group Investigation* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi pokok Gaya di Kelas IV SDN 106833 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2013-2014?”

1.5 Tujuan Penelitian

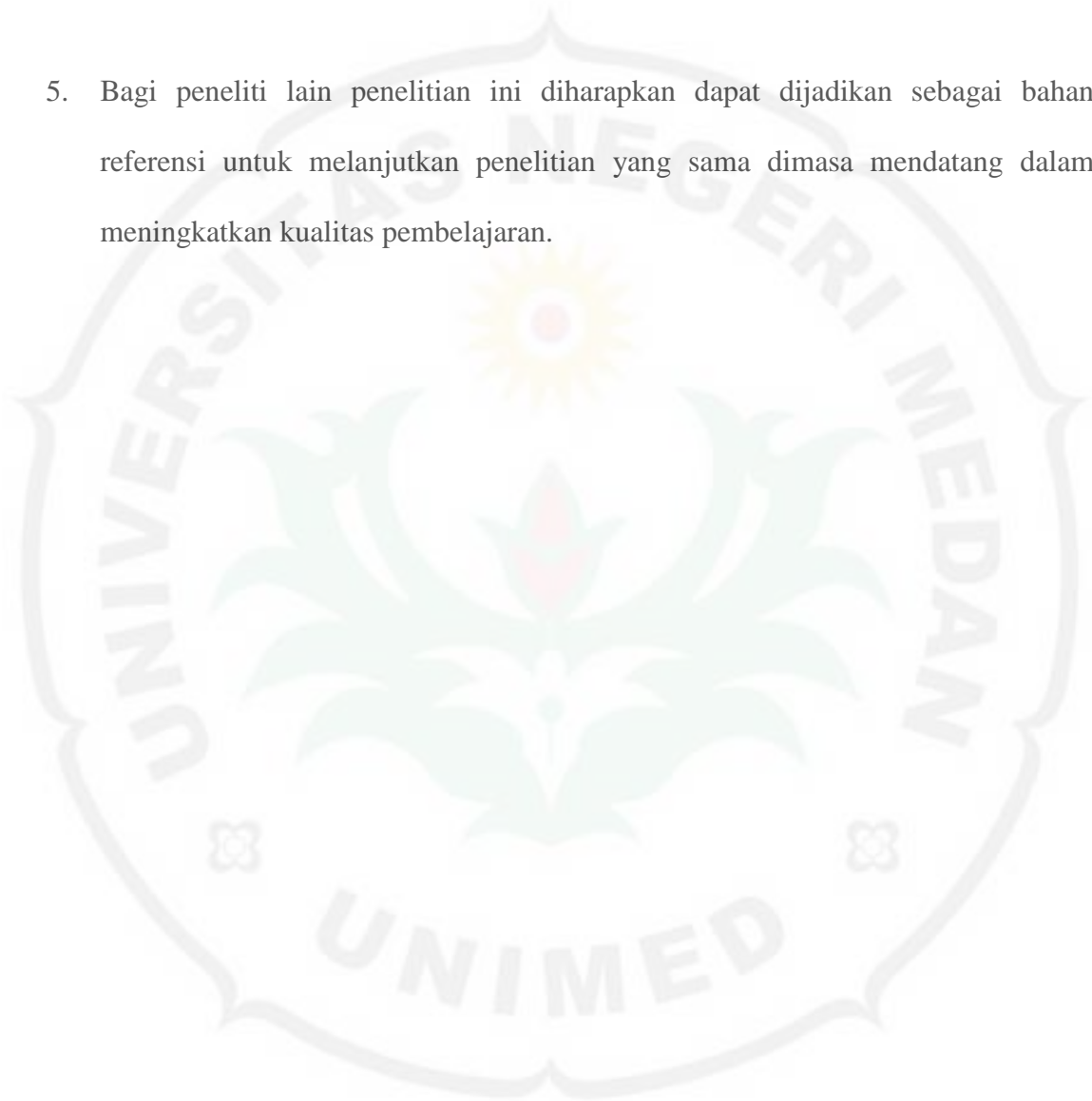
Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode *Group Investigation* pada materi pokok Gaya di Kelas IV SDN 106833 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2013-2014.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi siswa dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan Metode *Group Investigation* sehingga siswa lebih mendalami konsep yang sedang dipelajari.
2. Bagi guru sebagai alternatif metode pembelajaran untuk menambah wawasan guru dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa ditingkat sekolah dasar.
3. Bagi sekolah penelitian ini diharapkan dapat mendorong pihak sekolah untuk memotivasi para guru mengadakan penelitian sejenis, sehingga dapat meningkatkan kinerja guru dan mutu sekolah akan meningkat.
4. Bagi peneliti sendiri untuk menambah wawasan bahwa dengan menggunakan metode *group investigation* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

5. Bagi peneliti lain penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melanjutkan penelitian yang sama dimasa mendatang dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.



THE
Character Building
UNIVERSITY